



Semua Kecamatan Kebagian Gas 3 Kg

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta meminta PT Pertamina memperpanjang pelaksanaan Operasi Pasar (OP) gas ukuran 3 kilogram.

Rencana semula, PT Pertamina hanya akan menggelar OP pada Minggu dan Senin (16-17/10) lalu.

Kepala Bidang Perdagangan, Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Sri Harnani menyampaikan pada Senin (17/10), pihaknya meminta PT Pertamina memperpanjang pelaksanaan OP. Alhasil pada Selasa (18/10), OP digelar serentak di 14 kecamatan. Adapun 14

kecamatan itu yakni Umbulharjo, Gondokusuman, Pakualaman, Kotagede, Tegalrejo, Mantrijeron, Ngampilan, Kraton, Wirobrajan, Mergansan, Gondomanan, Jetis, Gedongtengen, dan Danurejan. Sebelumnya, OP digelar di Jetis, Kotagede, dan Mantrijeron.

"Awalnya, kami tidak mengajukan di semua kecamatan. Tapi akhirnya Pertamina menggelar di semua kecamatan supaya merata," kata Harnani, Selasa (18/10).

Dia memaparkan, perpanjangan pelaksanaan OP berdasar hasil survei Disperindagkoptan. Hasil survei itu menyebut, terdapat indikasi kelangkaan gas melon di Kota Yogyakarta, sehingga

PENUHI PERMINTAAN

1. Operasi Pasar digelar serentak di 14 kecamatan semua kecamatan agar merata
2. Kelangkaan bukan karena kuota dikurangi, tapi karena peningkatan permintaan
3. Disperindagkoptan minta tambahan pasokan gas melon 3 %, tapi belum dipenuhi
4. Pertamina menyebut perpanjangan OP disesuaikan dengan permintaan masyarakat
5. Pertamina turunkan satu truk yang berisi 560 gas melon dengan harga Rp 15.500
6. Masyarakat harus menunjukkan KTP untuk membeli maksimal dua tabung gas



Semua Kecamatan Kebagian Gas 3 Kg

• Sambungan Hal 13

perlu segera diantisipasi dengan menggelar OP.

Harnani mengungkapkan, berdasar hasil komunikasi intensif dengan Pertamina, kelangkaan bukan dikarenakan kuota gas melon untuk wilayah Kota Yogyakarta dikurangi. Namun lebih karena peningkatan permintaan

masyarakat. "Berdasar komunikasi itu, gas melon sulit dicari, karena banyak masyarakat menggelar hajatan sebelum 1 Muharram," ucapnya.

Dia menambahkan, Disperindagkoptan sudah mengajukan permintaan penambahan pasokan gas melon sekitar 3 persen dari biasanya. Namun permintaan yang diajukan sejak awal bulan lalu, hingga kini menurutnya belum dipenuhi oleh PT Pertamina.

Sales Executive Elpiji Pertamina Region IV, R Dorotjun Sumantri mengakui, OP yang digelar lebih lama dikarenakan permintaan dari pemerintah daerah setempat. Menurutnya, perpanjangan OP disesuaikan dengan permintaan masyarakat.

"Awalnya kami hanya menjadwalkan dua hari di kecamatan. OP tambahan tadi merupakan permintaan Pemkot Yogyakarta," jelas Odi, sapaan akrabnya.

Gas Melon Rp 15.500

Sama seperti sebelumnya, menurut Odi di sebuah OP, PT Pertamina menurunkan satu truk yang berisi 560 gas melon dengan harga Rp 15.500. Untuk membeli gas melon tersebut, masyarakat harus menunjukkan KTP untuk membeli maksimal dua tabung gas.

"Sementara penambahan kuota, menyesuaikan dengan kondisi pasar. Kami fleksibel, bisa dengan penambahan kuota atau dengan OP," tukasnya. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005